



► PENANGANAN COVID-19

DIY Bakal Evaluasi PTM 100%

Sunartono & Sirojul Khafid
sunartono@harianjogja.com

JOGJA—Pemda DIY bakal mengevaluasi Pembelajaran Tatap Muka (PTM) jika kasus Covid-19 di Bumi Mataram terus meningkat.

Data Satuan Tugas Covid-19 DIY menunjukkan dalam dua hari terakhir kasus Covid-19 cenderung meningkat. Pada Selasa (25/1) penambahan kasus harian mencapai 26 kasus dan Rabu (26/1) mencapai 23 kasus. Padahal, sebelumnya penambahan harian kasus Covid-19 di DIY tidak lebih dari 10 kasus.

Sekda DIY, Kadarmanta Baskara Aji, mengatakan kasus Covid-19 selama dua hari terakhir mengalami peningkatan yang dimungkinkan akibat kerumunan. Oleh karena itu Aji meminta kepada masyarakat agar tidak membuat aktivitas yang menimbulkan kerumunan.

Selain itu, Baskara Aji meminta kepada kabupaten dan kota mengevaluasi pelaksanaan PTM 100%. "Sekolah di kabupaten dan kota maupun Disdikpora DIY untuk mengevaluasi dan melakukan beberapa penyesuaian karena kasus meningkat. Kalau perlu jangan *full* duty [PTM-nya]," katanya di DPRD DIY, Rabu (26/1).

Ia mengingatkan ditemukannya empat probabilitas Omicron diharapkan menjadi perhatian bersama agar warga meningkatkan kewaspadaan. "Adanya *probable* Omicron ini kami minta semua pihak waspada," ujarnya.

Baskara Aji menerangkan ada dua siswa SMAN 8 Kota Jogja terkonfirmasi positif Covid-19.

DIY Bakal...

Tracing telah dilakukan kepada semua siswa dan guru di sekolah tersebut. "Dua kasus positif ini dari kalangan siswa semua, sudah dilakukan *tracing*," katanya.

Kepala Disdikpora DIY, Didik Wardaya, menyatakan terungkapnya kasus Covid-19 di SMAN 8 Jogja berawal dari salah satu siswa kelas XII yang tidak masuk karena sakit, setelah dilakukan *swab* hasilnya positif.

Petugas kemudian memeriksa semua siswa dan guru dengan jumlah lebih dari 200 orang, hasilnya ada satu siswa dari kelas X yang positif. Sedangkan ratusan lainnya baik siswa maupun guru hasil *swab*-nya negatif. Kondisi dua siswa tersebut sudah dalam keadaan sehat.

"Semua sudah kami *tracing* dan dua siswa itu yang positif. Sementara dua kelas itu yang ditutup [tidak menggelar PTM] selama lima hari. Kalau kelas lain hasil skrining tidak ada masalah, negatif semua," katanya.

Didik mengatakan segera melakukan evaluasi terkait dengan adanya temuan kasus tersebut. Pemantauan

penerapan prokes juga terus dilakukan oleh tim Disdikpora ke sekolah-sekolah. Sampai saat ini memang PTM SMA/SMK masih digelar 100%. "Tetapi kami akan evaluasi," ucapnya.

Siapkan Selter

Sementara itu, Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja belum menemukan kasus Covid-19 varian Omicron. Menurut Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi, tujuh sampel kasus dari Jogja yang dites dengan *Whole Genome Sequencing* (WGS) belum muncul hasilnya.

Apabila melihat dari sisi kecepatan penyebaran, belum ada indikasi penularan Omicron. "Omicron salah satu cirinya kalau ada sebaran kontak erat cepat dan banyak. Tapi sejauh ini tidak ada kontak erat dengan sebaran cepat, belum ditemukan di Jogja sebagaimana ciri-ciri Omicron," kata Heroe, Rabu.

Meski belum ada temuan Omicron, Heroe mengatakan ada potensi meningkatnya kasus Covid-19 di Jogja. Tingginya mobilitas warga di Jogja menjadi salah satu penyebabnya. Dari data sejauh ini, kasus Covid-19 terbanyak di Jogja berasal dari

skrining Rumah Sakit (RS) pada pasien yang hendak menjalani penanganan medis. Setelah itu kasus terbanyak berasal dari skrining peserta didik yang menjalani PTM.

"Skrining sekolah ada beberapa yang positif, tapi tidak sebanyak skrining bulan Desember lalu. Kami skrining 10 persen dari total peserta didik dan guru, ada 2.000 sekian, dan beberapa positif. Satu sekolah yang positif hanya satu, satu," kata Heroe. "Tapi kami tidak menemukan hasil positif dari kontak erat di kelasnya serta keluarganya."

Untuk mengantisipasi meningkatnya kasus Covid-19, Pemkot Jogja menyiagakan selter pasien Covid-19 di Bener, Tegalrejo. Kondisi selter saat ini masih kosong. Selain itu, adapula koordinasi dengan berbagai pihak yang memiliki *bed* pasien, termasuk Kodim untuk menyiapkannya. Persiapan juga di RS yang tersebar di Jogja. Apabila ada kenaikan kasus, maka 30% kapasitas *bed* untuk pasien Covid-19. "Sudah kami koordinasi dua minggu lalu. Dari sisi lain kami sudah siap dibanding tahun lalu," kata Heroe.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga			

Yogyakarta, 25 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005